

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani merupakan sistem pembelajaran yang terintegral antara fisik, sosial, estetika dan mental, dengan kata lain dengan pendidikan jasmani di sekolah hendaknya selain menumbuhkan fisik jasmani yang sehat pembelajaran jasmani juga dapat menanamkan nilai-nilai positif sesuai dengan karakter bangsa.

Tujuan Pendidikan jasmani di Sekolah, yang dijelaskan dalam Victor G Simanjuntak (2011) bahwa : Pendidikan jasmani hendaknya di arahkan untuk membantu siswa dalam peningkatan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas fisik atau jasmani agar dapat : (1)Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis. (2) Terbentuknya sifat dan perilaku disiplin, jujur, kerjasama, mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku. (3) Menyenangi aktifitas jasmani yang dapat di pakai untuk mengisi waktu serta kebiasaan hidup sehat. (4) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani, keterampilan gerak yang benar dan efisien. (5) Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. (Dwi Yulianingsih dkk : 2015)

Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dan dengan olahraga permainan. Salah satunya melalui cabang permainan bolavoli. Untuk mengembangkan permainan bolavoli menuju prestasi yang optimal diperlukan usaha-usaha pembinaan dan pelatihan keterampilan dasar bermain bolavoli.

Berdasarkan penjelasan diatas jelaslah bahwa permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang bisa mengembangkan gerak dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan jasmani. Permainan bolavoli membutuhkan keterampilan dan teknik dasar yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga seseorang bisa memainkan bolavoli dengan baik. Sebagian siswa bisa melakukan

permainan bolavoli tapi tidak serta merta mengetahui makna permainan bolavoli dan teknik dasar yang dimainkan.

Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yg terdiri dari 6 pemain aktif dan permainan ini dapat dimainkan oleh putra maupun putri.

Menurut Hermanto Ridwan ( 2014 ), permainan bolavoli adalah salah satu permainan yang digemari oleh siswa saat ini,karena permainan ini dapat dilakukan oleh siswa laki-laki maupun perempuan. Permainan bolavoli juga merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum, baik itu untuk tingkat SD, SMP, maupun SMA. Permainan bolavoli merupakan permainan yang dimainkan secara beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari 6 pemain. Pada permainan bola voli harus diimbangi dengan kemampuan teknik dasar yang baik dan benar. Pada materi pembelajaran bolavoli di awali dengan teknik dasar yang mencakup servis, passing, smesh, dan blok. Bolavoli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim. Masing-masing tim terdiri dari 6 pemain aktif dan tiap tim dipisahkan oleh net. Setiap tim mencoba untuk membuat poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan di bawah aturan.

Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan faktor yang utama yang harus diajarkan kepada siswa agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Dalam hal ini M. Furqon H. (2008) menyatakan bahwa, “bermainan adalah aktivitas yang menyenangkan, serius dan sukarela dimana anak dalam dunia yang tidak nyata atau sungguhan”. Teknik dasar bolavoli yang harus dikuasai adalah (1) servis, (2) passing bawah, (3) passing atas, (4) umpan, (5) smash dan (6) bendungan (*block*).

Bagi siswa di sekolah hal yang sangat penting adalah penguasaan terhadap keterampilan teknik dasar bermain. Keterampilan teknik dasar bermain merupakan unsur utama yang harus diajarkan pada anak-anak di sekolah. Jenis-jenis teknik yang harus dikuasai antara lain adalah teknik servis, *passing*, *block*, dan *smash*. Tolok ukur keberhasilan dalam pengajaran bolavoli adalah penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bolavoli yang dimiliki oleh para siswa.

SMP Negeri 3 Telaga banyak terdapat siswa-siswi yang menyukai olahraga bola voli namun dalam proses pembelajarannya masih banyak hambatan yang ditemukan, hal ini disebabkan oleh proses belajar yang kurang memuaskan saat melakukan permainan bolavoli, masih banyak siswa-siswi yang belum mampu melakukan teknik dasar khususnya teknik dasar *Passing* atas dalam permainan bolavoli dengan baik, hal ini dikarenakan guru bidang studi belum bisa menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dasar *passing* permainan bolavoli dengan baik dan benar.

Berdasarkan Kenyataan diatas yang tidak sesuai harapan dan masih ada beberapa siswa yang nilainya kurang dari standar ketuntasan minimal (SKM) yang telah ditentukan. Sehingga, untuk memperbaiki hasil yang diperoleh, seorang guru harus memberikan satu bentuk metode atau strategi pembelajaran yang dianggap bisa memperbaiki hasil belajar siswa dengan sebelumnya.

Salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan metode *Small group activity* yaitu kegiatan kelompok kecil. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas perlu diupayakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara benar. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dengan menggunakan metode *Small group activity* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam materi *passing* atas pada permainan bolavoli.

Berdasarkan penjelasan dan masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti ingin membuktikannya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengangkat judul “ Penerapan Metode *Small Group Activity* Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar *Passing* atas pada Permainan Bolavoli Siswa SMP Negeri 3 Telaga Kelas VIII”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa tidak menguasai teknik dasar permainan bolavoli khususnya *passing atas* dengan baik dan benar

2. Kurangnya metode pembelajaran yang di terapkan dalam pemebelajaran permainan bolavoli
3. Guru belum menemukan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa kurang memahami permainan bolavoli khususnya *passing* atas dengan baik dan benar

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah penerapan metode *Small group activity* dapat meningkatkan hasil belajar *Passing* atas pada permainan bolavoli siswa SMP Negeri 3 Telaga Kelas VIII ?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah diatas, penulis melakukan perbaikan hasil belajar *Passing* atas permainan bolavoli pada siswa dengan menerapkan metode *Small group activity*. Sedangkan untuk mengetahui dan menilai hasil peningkatan teknik dasar *Passing* atas masing-masing siswa tersebut, dilakukan melalui tes teknik dasar *Passing* atas dengan mempergunakan aturan yang sebenarnya yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *Passing* atas pada permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 3 Telaga kelas VIII melalui penerapan metode *Small Group Activity*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis
  - Menambaha pengetahuan tentang metode/strategi pembelajaran yang dapat memberikan dorongan atau motivasi pada guru-guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran

- Sebagai bahan kajian lebih lanjut dari para peneliti dengan ruang lingkup yang lebih luas, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat
- Bila ditemukan penerapan metode/strategi pembelajaran *Small group activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka diharapkan menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan untuk memperkaya studi tentang metode/strategi pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar permainan bolavoli siswa dan menambah sikap positif terhadap pelajaran Penjaskes

## 2. Manfaat Secara Praktis

- Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada permainan bolavoli
- Bagi guru, selain menambah pengalaman dalam penggunaan metode pembelajaran yang aktif juga membuat pengajaran bolavoli menjadi lebih efektif.
- Bagi sekolah, adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran penjas dan olahraga secara menyeluruh.
- Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini akan menjadi pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.